

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di suatu daerah. Desa Malinau Kota adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, Memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata. Keindahan alamnya yang meliputi panorama Sungai, hutan tropis, serta budaya lokal yang kaya menjadi daya Tarik yang berpotensi untuk dikembangkan.

Setiap kota maupun kabupaten di Indonesia, khususnya di Provinsi Kalimantan Utara, memiliki kekayaan potensi sumber daya alam, sumber daya buatan, serta kekayaan budaya yang beragam. Seluruh potensi tersebut dapat di optimalkan sebagai daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata (destinasi), terutama dalam bentuk wisata buatan. Salah satu contoh adalah Desa Malinau Kota yang memiliki daya tarik wisata berupa Kolam Desa yang menjadi salah satu pilihan destinasi wisata bagi para wisatawan dari berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Malinau adalah Perda Kabupaten Malinau Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malinau Tahun 2012–2032, pengembangan wilayah ini telah diatur secara formal.

Desa Malinau Kota memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata buatan unggulan. Hal ini didukung oleh fakta bahwa wisata buatan sangat dipengaruhi oleh proses perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan oleh manusia. Daya tarik wisata buatan tidak bergantung pada kondisi alam, melainkan pada kreativitas, inovasi, serta kemampuan manusia dalam menciptakan fasilitas atau tempat yang menarik bagi pengunjung. Sebagai pintu gerbang menuju berbagai destinasi wisata di wilayah sekitarnya, Desa Malinau Kota memiliki peran strategis dalam memperkuat daya saing pariwisata daerah. Namun demikian, pengembangan

pariwisata di desa ini menghadapi berbagai kendala yang menghambat optimalisasi potensinya. Hingga saat ini, pengelolaan wisata di Desa Malinau Kota masih belum berjalan secara optimal. Hal ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak terkait (Budayasa, 2016).

Beberapa tantangan utama dalam pengembangan wisata di Desa Malinau Kota meliputi:

1. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap potensi wisata di Desa Malinau Kota

menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum menyadari nilai dan peluang ekonomi yang dapat dikembangkan dari sumber daya alam, budaya, serta kegiatan sosial yang ada di wilayahnya. Kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai pengembangan pariwisata desa menyebabkan potensi yang dimiliki belum tergarap secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan maupun pengelolaan kegiatan wisata, sehingga sektor pariwisata Desa Malinau Kota belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. Keterbatasan aksesibilitas, fasilitas, dan infrastruktur pendukung dekrispikan

Menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pengembangan potensi wisata di Desa Malinau Kota. Kondisi jalan menuju lokasi-lokasi potensial wisata masih kurang memadai, baik dari segi kualitas maupun ketersediaan sarana transportasi umum, sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, fasilitas umum seperti tempat istirahat, area parkir, papan informasi, serta sarana kebersihan masih terbatas dan belum dikelola secara optimal. Infrastruktur pendukung seperti jaringan listrik, air bersih, serta jaringan komunikasi juga belum sepenuhnya menjangkau seluruh kawasan wisata. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya kenyamanan dan minat wisatawan, serta menghambat upaya masyarakat dan pemerintah desa dalam mengembangkan sektor pariwisata secara berkelanjutan.

3. Perencanaan yang belum terintegrasi dengan baik

antara pemerintah desa, masyarakat, serta pihak terkait lainnya. Hal ini terlihat dari belum adanya rencana induk atau dokumen perencanaan yang komprehensif yang mengatur arah pengembangan potensi wisata secara berkelanjutan. Program dan kegiatan yang dilakukan masih bersifat parsial dan tidak berkesinambungan, sehingga hasilnya belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan sektor pariwisata desa. Kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan juga menyebabkan tumpang tindih kebijakan dan keterbatasan sinergi dalam pelaksanaan program. Akibatnya, potensi wisata yang dimiliki Desa Malinau Kota belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu sumber pendapatan dan penggerak ekonomi masyarakat.

4. Minimnya anggaran yang tersedia untuk pengembangan wisata

menjadi kendala utama dalam upaya peningkatan sektor pariwisata. Keterbatasan dana menyebabkan banyak program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat direalisasikan secara optimal. Anggaran desa yang dialokasikan untuk sektor pariwisata masih sangat terbatas dan sering kali kalah prioritas dibandingkan dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur dasar dan pelayanan publik lainnya. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya kemampuan pemerintah desa dalam menyediakan sarana prasarana pendukung wisata, melakukan promosi, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata. Akibatnya, potensi wisata yang ada belum mampu dikembangkan secara maksimal untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan pendapatan desa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Strategi pengembangan Pariwisata di Desa Malinau Kota. Pengembangan kepariwisataan di desa ini dianggap sangat penting karena didukung oleh potensi kualitas objek wisata yang dimiliki serta peluang pengembangannya yang cukup besar. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan mengambil judul penelitian “Strategi Pengembangan Pariwisata Desa Malinau Kota “

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi dalam pengelolaan pariwisata yang ada di Desa Malinau Kota ?
2. Bagaimana perencanaan strategi alternatif yang dapat dilakukan dalam pengembangan objek wisata Desa Malinau Kota ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis Strategi yang dialami ketika mengembangkan objek wisata di Desa Malinau Kota.
2. Menganalisis strategi alternatif yang dapat dilakukan dalam perencanaan pengembangan objek wisata di Desa Malinau Kota.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan bahan kajian atau informasi strategi dalam pengembangan pariwisata Desa Malinau Kota.

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang strategi pengembangan yang dimiliki oleh Desa Wisata Malinau Kota sebagai objek wisata.

